

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional* yaitu salah satu jenis studi *observasional*, dimana pengukuran dan analisis variabel dilakukan hanya satu kali dan dinilai secara simultan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek dan menggunakan instrumen penelitian (Notoadmodjo,2003).

B. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2018

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di UPT. Kesmas Payangan Kabupaten Gianyar jalan Giri Kesuma. Peneliti memilih lokasi penelitian diatas beberapa pertimbangan, yaitu :

- a. UPT. Kesmas Payangan ada pelayanan pasien rawat inap.
- b. Di UPT. Kesmas Payangan belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh pasien rawat inap di UPT. Kesmas Payangan. Yang berjumlah setiap tahunnya ± 300 pasien.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap di UPT.

Kesmas Payangan dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Terdaftar sebagai pasien rawat inap di UPT. Kesmas payangan
- 2) Laki-laki maupun perempuan
- 3) Dalam keadaan sadar dan bisa berdiri dan diukur tinggi dan berat badan
- 4) Bersedia untuk di wawancara

Karena pasien yang di rawat inap di UPT. Kesmas Payangan tidak menentu dan relative kecil setiap bulannya (<100), maka di peroleh rata-rata yang dirawat inap :

Rata-rata kunjungan = 300 sampel per tahun

tahun 2017 = 12 bulan

= 25

Besar minimal sampel = 25 sampel x 1 bulan

= 25 sampel

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling*, setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

1. Data dikumpul dalam penelitian meliputi data primer dan skunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti

Data primer dalam penelitian meliputi :

Data identitas sampel : Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir, Jenis kelamin, Umur, Agama, Pekerjaan, Penyakit, BB, TB, Konsumsi Energi,

b. Data sekunder.

Data sekunder adalah meliputi gambaran umum tentang UPT Kesmas Payangan meliputi sejarah UPT Kesmas payangan dan jumlah pasien rawat inap.

2. Cara pengumpulan data

Berdasarkan data yang dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

a. Pengumpulan data tingkat konsumsi energi dilakukan dengan wawancara pada hari

kedua karena pasien diberikan makanan pagi, siang, malam pada hari kedua.

Penimbangan maknanan dilakukan berat makanan awal sebelum di berikan ke pasien, dan berat bahan makanan setelah pasien selesai mengkonsumsi makanan yang di hidangkan yang diperoleh dari UPT Kesmas Payangan maupun diluar UPT Kesmas Payangan, dari makanan dan minuman yang dikonsumsi pada 24 jam selama di rawat di Puskesmas,

b. Pengumpulan data status gizi dilakukan dengan pengukuran berat badan dan tinggi

badan pada semua sampel yang diteliti menggunakan penimbangan berat badan digital dengan kapasitas 150 kg dan ketelitian 100 gram. Dan pengukuran tinggi badan menggunakan mikrotoise dengan sekala 2 meter dengan ketelitian 0,1 cm.

dibantu oleh mahasiswa D III yang sudah memperoleh penjelasan dan pelatihan

E. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

Instrumen dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai :

1. Formulir identitas sampel digunakan untuk mengetahui nama, tanggal masuk UPT. Kesmas Payangan, tanggal lahir, jenis kelamin, umur, agama, alamat, pekerjaan, penyakit, berat badan dan tinggi badan.
2. Form makanan yang dikonsumsi selama di rawat di puskesmas yang disajikan maupun dibeli diluar puskesmas.
3. Alat : Penimbangan injak digital, mikrotoise, penimbangan bahan makanan.

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, agama, pekerjaan, pemyakit yang diderita, dan pengukuran berat badan dan tinggi badan dengan wawancara ke pasien atau keluarga pasien
- b. Pengumpulan data konsumsi di lakukan dengan penimbangan pada hari kedua karena pasien diberikan makan pagi, siang malam. Penimbangan makanan di awal pemberian makanan dan di akhir setelah selesai mengkonsumsi makanan yang di berikan serta makanan luar yang dikonsumsi, kemudian dioleh dengan *Nutrisurvei* Tahun 2008.
- c. Status gizi diolah dengan menggunakan rumus IMT dan untuk lansia pengukuran IMT dilakukan dengan melihat tabel status gizi lansia.

- d. Jumlah makanan yang dikonsumsi serta pengukuran antropometri yang dilakukan kepada sampel di cocokan dengan kategori IMT dan Energi menurut AKG Perindividu.
1. Data status gizi yang telah dikumpulkan kemudian di bandingkan dengan IMT (Indeks Masa Tubuh) dan untuk lansia dibandingkan dengan tabel IMT lansia pada pasien rawat inap di UPT. Kesmas Payangan. Batas ambang kategori IMT (Indeks Masa Tubuh) :
 - a. Kurus : $IMT < 18,5$
 - b. Normal : $IMT \geq 18,5 - 24,9$
 - c. Overweight : $IMT \geq 25,0 - 25,9$
 - d. Obesitas $IMT \geq 27,0$ (Risikesdas, 2013)

Data tersebut kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dianalisis secara deskriptif serta dianalisis dengan jenis data dan tujuan yang ingin dicapai.

2. Tingkat konsumsi

Pengumpulan data konsumsi dilakukan 1 kali pada hari kedua, pada setiap sampel melalui wawancara langsung dan penimbangan bahan makanan awal dan akhir pada pasien serta bahan makanan yang di beli dan dikonsumsi oleh pasien, yang dilakukan oleh Pneliti sendiri.

Klasifikasi tingkat konsumsi yang dibagi sebagai berikut :

- a. Lebih ≥ 110 ,
- b. Baik 90-110%
- c. Sedang 80-9-%
- d. Kurang $\leq 70-80\%$

- e. Defisit $\leq 70\%$ (supariasa, dkk 2012)

2. Analisa Data

Untuk Mengetahui gambaran konsumsi energi dan status gizi pada pasien rawat inap di UPT.Kesmas Payangan dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta nilai rata-rata dan standar deviasi

G. Etika Penelitian

1. Sampel dipilih jika telah memenuhi syarat dan bersedia untuk diteliti dan mengisi surat pernyataan bersedia untuk menjadi sampel.